

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian Objektivitas kanal Youtube Jagat Review ini, pendekatan yang peneliti gunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melahirkan penemuan penemuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur prosedur secara statistik atau cara lainnya yang mempunyai pengukuran (Muslim, 2015), di dalam penelitian ini sendiri metode pendekatan kuantitatif berfungsi untuk menjelaskan masalah dengan sejalan dengan memberikan data fakta yang ada.

3.2 Metode Dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian analisis isi kuantitatif menurut (Eriyanto, 2011) adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan dengan tujuan menggambarkan sifat sifat ayau karakter isi dan menarik kesimpulan atau pesan darinya.

Analisis isi dalam penelitian ini penerapannya adalah dengan mengumpulkan data data dari 4 video Youtube JagatReview yang telah disortir dengan kualifikasi tertentu, kemudian mengumpulkan data baik dari segi pemilihan kata dan indikator lainnya, dan mengkategorikan dari hasil data yang didapat ke dalam kategori dan sub kategori berdasarkan teori objektivitas media.

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Nawawi dan (Nawawi, 1994) adalah Metode deskriptif merupakan cara untuk melukiskan gambaran suatu fenomena atau situasi dengan menjabarkan detail dan karakteristiknya berdasarkan data dan bukti yang ada, termasuk data historis. Tipe penelitian yang berguna untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu pesan atau teks, jenis penelitian ini bekerja dengan mendeskripsikan objek yang akan diteliti secara detail dan mendalam dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menganalisa data dan berakhir dengan kesimpulan dan laporan, penggunaan tipe penelitian deskriptif oleh penulis beralasan penelitian ini

adalah tipe penelitian yang paling relevan untuk penilaian objektivitas di penelitian ini.

3.3 Struktur Kategori

3.3.1 Kategorisasi

Pada penelitian ini, kategori berkaitan dengan isi yang dicari yang berguna untuk memudahkan peneliti sehingga dibuatlah struktur kategorisasi. Kategori berkaitan dengan bagaimana isi dari konten yang nantinya akan peneliti kategorikan. Pada saat penyusunan kategori, harus dilakukan secara baik serta teliti dengan memiliki tiga prinsip penting yakni kategori harus mutually exclusive, exhaustive, dan reliabel (Eriyanto, 2011) Yang peneliti kategorikan sebagai berikut:

No	Kategori	Sub Kategori	Unit Analisis	Operasionalisasi
1.	Faktualitas	Truth	Faktual	Berlandaskan penlian yang mana fakta yang lebih mencolok pada keseluruhan video review.
			Akurasi	Melakukan pemeriksaan pada penyajian fakta yang di tampilkan di video pada sumber lain yang kredibel atau bisa disebut <i>cross check</i> , dapat dibilang akurat apabila fakta tersebut mayoritas benar.
		Relevansi	Significance, Timeless, Magnitude,	Significance: isi berita konten menyakut hal yang umum,

			Proximity, dan Prominence.	Timeless: Berita mengenai hal yang baru, Magnitude: Isi konten berisikan hal yang besar atau penting, Proximity: Isi Konten berhubungan mengenai kedekatan emosional pada golongan tertentu, Prominence: Isi konten membahas kepopuleran/keterkenalan tokoh atau objek tertentu.
2.	Imparsialitas	Berimbang	Proporsional	Apabila isi konten yang dibawakan sudah memberikan gagasan dari dua pihak atau lebih dari sumber yang berbeda beda.
			Dua sisi	Apabila isi konten telah menyuguhkan sisi positif dan sisi negative daari yang diberitakan secara imbang (tidak memberikan penilaian yang dominan ke salah satu sisi)
		Netral	Sensasional	Apabila isi keseluruhan konten video terdapat penyampai fakta yang di

				dramatisasi (dilebih-lebihkan).
			Stereotip	Apabila keseluruhan isi konten terdapat penyampaian atau penelian yang stereotip.
			Linkages	Apabila dalam isi video terdapat repetisi penyampaian fakta atau informasi yang sebetulnya tidak berhubungan satu sama lain.
			Juxtaposition	Apabila pada isi video ulasan ditemukannya dua faktor yang berbeda Ketika dikaitkan dan menimbulkan efek yang kontras.

Tabel 3. 1 *Kategorisasi*

1. Dimensi Faktualitas

a. Sub Dimensi Truth

- Indikator Faktual

Indikator faktual adalah indikator yang pada penelitian nanti difungsikan untuk melihat video ulasan, apakah di dalam video ulasan tersebut ditemukan fakta atau tidak. fakta adalah gambaran dari kondisi realitinya dan dapat diverifikasi dengan indra manusia atau memberikan bukti dalam video, Apabila semakin banyak fakta sosiologis ditemukan maka media tersebut dinilai semakin baik.

Contoh Fakta: Di hape ini layar ini mampu sampai 90 *hertz* (sambil menunjukkan prakter atau bukti).

- Indikator Akurasi

Indikator akurat merupakan indikator yang difungsikan untuk menakar video apakah video tersebut sudah dapat dikategorikan akurat atau belum akurat, dapat di kategorikan akurat apabila yang disampaikan dalam isi video yang diteliti dapat ditinjau ulang keabsahannya, cara peninjauannya dapat dilakukan baik secara langsung atau melihat spesifikasi atau informasi dari sumber lain yang menjadi rujukan umum dalam melihat spesifikasi seperti contoh website resmi merek barang yang direview dan website pihak ketiga yang memiliki kredibilitas untuk melihat spesifikasi barang yang direview.

Contoh: Spesifikasinya adalah menggunakan processor snapdragon (dapat diverifikasi ulang di website lain seperti GsmArena.com atau website lain yang serupa

b. Sub Dimensi Relevan

Sub dimensi relevan ini difungsikan sebagai ukuran apakah video ulasan yang diteliti apakah sudah dikategorikan relevan sebagai media atau belum. Relevan atau tidak nya media dapat dinilai dengan menggunakan 5 buah indikator yang sebagai berikut, Significance, Timeless, Magnitude, Proximity dan Prominance. Berdasarkan dari 5 indikator sebelumnya media dapat dinyatakan relevan bilamana semakin banyaknya video yang lebih dominan mengarah pada indikator Timeless dan Significance

- Significance: Memberikan penjelasan yang bersifat umum, umum yang dimaksud adalah kalimat yang memberikan informasi yang orang awam atau orang yang belum tentu mengikuti tentang Gadget dan teknologi. Seperti pada umumnya orang dalam mencari Gadget melihat spesifikasi kamera atau ukuran layar.

Contoh: Kamera yang dipakai adalah kamera beresolusi 12 MP dengan support Video sampai 1080p 30 Fps.

- Timeless: Memberikan Informasi yang Aktual,

Contoh: Smartphone yang dirilis beberapa waktu belakang ini, tepatnya pada tanggal 23 September 2023

- Magnitude: Dalam pengertian sesungguhnya adalah pengaruh sebuah peristiwa atau kejadian dalam dampak yang lebih luas atau lebih rinci,

dalam penelitian tentang video ulasan Jagat Review ini Magnitude adalah Memberikan informasi yang bersifat khusus atau target penggunaan tertentu, target penggunaan tertentu yang dimaksud adalah dalam video review, kalimat yang ditemukan bersifat memberikan informasi yang khusus ataupun spesifik, dalam indikator significance

Contoh: Hasil Benchmark di Aplikasi Antutu Benchmark V10, didapat skor 677 Ribu poin

- Proximity: Memberikan informasi mengenai keterjangkauan dengan penonton baik itu jarak ataupun hal Yang dapat menggapai kedekatan dengan Penonton, kedekatan dapat diartikan dengan kedekatan secara geografis ataupun kedekatan secara emosional.

Contoh: Di dalam pengujian kami di Game Mobile Legend

- Prominace: Mengaitkan produk yang sedang diulas, dengan produk lain atau orang yang lebih populer.

Contoh: Hp ini sebenarnya dapat disandingkan dengan saudaranya sesama Samsung, yaitu Samsung Galaxy A54

2. Dimensi Imparsialitas

a. Sub Dimensi Berimbang

- Indikator Proporsional

Sebuah media dapat dikategorikan proporsional apabila konten konten atau video yang disuguhkan sudah memenuhi standar unsur dua sisi. Dapat dikategorikan sebagai Dua sisi apabila gagasan dalam isi video bersumber dari lebih dari 1 orang atau 2 sumber berbeda.

Contoh:

- Indikator Dua Sisi

Dalam memberikan informasi atau berita diperlukannya keseimbangan antara kelebihan dan kekurangan dari suatu object, atau dalam penelitian penulis tentang video Kanal Youtube JagatReview ini adalah Gadget. Indikator Dua sisi dapat diartikan sebagai penyampain kalimat dalam konten video yang memberikan penjelasan tentang kelebihan beserta kekurangan dari produk yang diulas

Contoh:

- Kelebihan: Cukup cerah layarnya Ketika dipakai dibawah sinar matahari terik
- Kekurangan: Sayangnya Charger tidak termasuk kedalam paket penjualan

b. Sub dimensi Netral

- Indikator Sensasional

Sebagai media yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, maka media harus menyampaikan kondisi sebenarnya tanpa melebih-lebihkan (Faktual) apa yang disampaikan kepada khalyak. Indikator sensational ini berguna untuk mengukur hal tersebut, semakin sedikit konten yang mengandung unsur sensasional maka akan semakin baik media tersebut.

Contoh: Hape gaming ini, dengan performa yang luar biasa kuat ini, kalian bisa memainkan game berat apapun bahkan hingga 15 Jam Non stop

- Indikator Stereotype

Indikator ini mengidentifikasi apakah berita atau konten memberikan penilaian hanya dengan berdasarkan atribut atau penilaian yang ditujukan kepada individu, suku, dan kelompok tertentu. Media yang baik adalah Dimana dalam membuat berita atau konten tidak mengemas unsur yang hanya ditujukan kepada golongan atau kelompok tertentu, namun dengan konteks penelitian ini, apabila dalam video terdapat muatan kalimat yang bersifat penilaian umum (generalisasi) terhadap suatu golongan atau Brand. Dengan memuat konten yang seperti itu dapat memberikan kepercayaan khalayak kepada media, namun bilamana media memberikan media yang memuat berita yang di gunakan untuk golongan atau kelompok tertentu saja, dapat menurunkan tingkat kepercayaan kepada media tersebut. Contoh: Biasanya kalau hape Xiaomi itu gampang rusak dan mati total ya.

- Indikator Linkages

Dapat dikategorikan sebagai media yang Linkages apabila dalam konten konten video yang dimuat ditemukannya penyampaian fakta yang pada hakekatnya tidak berhubungan. Apabila dalam media yang diteliti ditemukan banyak komponen linkages maka akan mengurangi nilai objektivitas pada media tersebut, dikarenakan isi atau gagasan yang disajikan tidak dapat dicek kembali keabsahannya dan tidak ada

hubungannya dengan apa yang diulas. Walaupun fakta atau isi yang diberikan merupakan informasi yang bersifat fakta dan dapat di cek kembali namun tidak penting bagi penonton, hal ini dapat membuat penonton tidak memperoleh informasi yang seharusnya.

Contoh: Ini hape harganya sih murah ya seharusnya kameranya pasti kurang bisa diandalkan

- Indikator Juxtaposition

Dalam media, indikator juxtaposition dapat ditemukan apabila dalam video ulasan dari media terdapat dua fakta yang berbeda yang dihubungkan dan menimbulkan efek kontras. Indikator ini hampir sama dengan indikator linkages, indikator ini juga memuat terlalu banyak fakta yang tidak ada hubungannya sama sekali satu dengan lainnya namun dibuat dengan sedemikian rupa hingga terkesan berhubungan. Apabila ditemukan maka akan menjadi fakta yang bertentangan sehingga mengurai nilai objektivitas media jika terlalu banyak ditemukannya indikator juxtaposition.

Contoh: Kita mulai dari King of Glory, untuk game ini dia bisa berjalan dengan lancar di 120 FPS, tidak seperti hp lain yang terkunci di 60 FPS

3.4 Unit Analisis Dan Satuan Ukur

Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan oleh peneliti adalah kemunculan kalimat atau kata dalam penyampaian di dalam video yang diperoleh dari channel Youtube Jagat Review dan nantinya akan dinilai seberapa objektif Jagat Review dalam mengulas suatu produk. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini hanya mengambil video yang mengulas Gadget dengan merek Samsung dan memiliki jumlah viewers serta like tertinggi dari Playlist Smartphone & Tablet selama bulan Oktober-Desember 2023:

1. Tablet Premium Murah: IP68, Samsung DeX, S Pen - REVIEW Galaxy Tab S9 FE Indonesia

Link: <https://youtu.be/8qIaE0r7AhA?si=LekfOjcFJvzvUQX0>

2. Hape Serba Bisa dgn Baterai Besar & Layar Super AMOLED Plus 120 Hz - Review Samsung Galaxy M54 5G

Link: <https://youtu.be/5R7DRjsYCz8?si=WzYJTCxPt9XKvxJa>

3. 3.9 Jutaan, Baterai Besar, Fitur Lengkap: Review Samsung Galaxy M34 5G

Link: <https://youtu.be/h3VhdJVSQ5I?si=YjsQPKaGnvemEi5Q>

4. Tablet Kecil Murah 2 Jutaan, Bisa Jadi Telepon! Review Samsung Galaxy Tab A9

Link: <https://youtu.be/7QwpXFtgzhU?si=k9XQGPx2zvn1TCEn9>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini ialah dari akun Youtube milik JagatReview melalui laman <https://youtube.com/@JagatReview?si=LDiZ8QXZLfl65K> w. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder, data primer yang dimaksud adalah 4 video yang mempunyai klasifikasi yang sudah ditentukan dan data sekunder di peroleh dari pencarian eksternal oleh penulis dari sumber atau literatur lain di internet.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel pengkodean yang akan dibantu oleh dua koder. Peneliti akan membuat lembar kerja coding yang nantinya akan diisi oleh dua koder tersebut. Lembar kerja coding berisi kategori yang telah dibuat oleh peneliti dari gambar dan kata-kata yang berasal dari episode vlog JagatReview yang telah ditentukan berdasarkan kategorisasi.

Berikut merupakan lembar kerja coding yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini:

Nama Video	Kalimat	Detik	Truth	
			Faktual	Akurasi

Tabel 3. 2 Tabel Lembar Kerja Coder Kategori Dimensi Faktualitas Truth

Unit analisis data dalam penelitian ini diperlukan untuk langkah penelitian berikutnya dengan menggunakan teknik analisis data disitribusi frekuensi, dalam penelitian ini,analisi data memerlukan beberapa langkah, yaitu:

1. Video dalam Playlist Youtube Smartphone dan Tablet dengan merek Samsung di kanal JagatReview,kualifikasi berdasarkan view tertinggi dalam kurun waktu Bulan Oktober-Desember tahun 2023.
2. Setelah di susun kategori, peneliti mengelompokan data dan menginputkannya ke dalam lembaran coding yang kemudian diisi oleh koder 1 dan koder 2.
3. Peneliti menghitung reliabilitas antar coder 1 dan coder 2 dengan menggunakan rumus Holsti.
4. Mendeskripsikan kategori yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti dalam tabel frekuensi dan menjelaskan hasil perhitungan persentase untuk masing-masing kategori.
5. Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis data untuk mendapatkan kesimpulan objektivitas dari media kanal Youtube JagatReview dalam mereview Smartphone dan Tablet.

Data yang peroleh dianalisis berdasarkan realibilitas frekuensi tiap kategori dalam kategori yang dalam objektivitas media dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Kategori Objektivitas	Sub kategori Objektivitas	Unit Analisis	Koder 1	Koder 2	Frekuensi	Presentase
Faktualitas	Truth	Faktualitas				
		Akurasi				
	Relevansi	Significance				
		Timeless				
		Magitude				
		Proximity				

		Prominance				
Imparsialitas	Berimbang	Proporsional				
		Dua sisi				
	Netral	Sensasional				
		Stereotip				
		Linkages				
		Juxtaposition				

Tabel 3. 3 *Contoh Tabel Distribusi Frekuensi*

Teknik analisis data distribusi frekuensi dibutuhkan untuk tahap penelitian selanjutnya. Teknik tersebut difungsikan peneliti untuk menganalisa distribusi frekuensi dalam penelitian ini. Untuk menjaga keobjektivitasan dalam penelitian kali ini, peneliti tidak melakukan secara mandiri, peneliti meminta ketersediaan rekan peneliti untuk berperan sebagai koder. Peneliti membuat beberapa ketentuan dalam pemilihan koder:

1. Koder mengetahui Channel Youtube JagatReview
2. Koder memahami konsep Objektivitas Westerstahl
3. Koder pernah menonton Video Ulasan Gadget di Platform Youtube
4. Koder Memiliki akun Youtube

Dalam penelitain ini penulis meminta kontribusi bantuan kepada rekan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang dan rekan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom Bandung . Sebagai Koder 1 Dafa Abelio Athaya, dan sebagai Coder 2 Yusvita Ocky Yalania Dwi Jayanti.

3.6 Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian diperlukannya untuk melakukan pengujian validitas dan juga pengujian realibilitas. Pengujian validitas pada penelitian Objektivitas ini dioperasionalkan dengan cara melihat dan kajian buku atau jurnal, apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah diserap dengan baik atau sebaliknya kurang baik oleh komunitas ilmiah. Dalam peneltian ini, Peneliti mempelajari

literatur yang berkaitan dengan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperkuat pemahaman dan memastikan validitasnya. Setelah dilakukan uji validitas dengan menelaah buku dan jurnal terkait, instrumen penelitian dinyatakan valid jika terkonfirmasi bahwa instrumen tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori yang mendasarinya. Penelitian dapat dijalankan atau dioperasionalkan apabila instrumen tersebut dapat terverifikasi kevalidannya dalam pengujian validitas.

3.7 Uji Reliabilitas

Pada analisis isi sebuah penilaian menjadi poin penting, karena pengukuran yang dilakukan dengan tepat membutuhkan sebuah tingkat nilai yang tinggi. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan jika penelitian yang dilakukan mencapai hasil yang objektif dan reliabel.

Pada uji reliabilitas, terdapat beberapa desain dan salah satunya yakni reproduksi (*reproductibility*). Reprodusibilitas merupakan desain yang melihat sejauh mana sebuah alat ukur dapat menghasilkan suatu temuan yang sama di keadaan yang berbeda, pada lokasi serta menggunakan pengkodean yang berbeda juga. Reliabilitas ini disebut juga dengan reliabilitas antar-coder (*intercoder reliability*). Teknik yang dikemukakan oleh R. Holsti ini dilakukan dengan menggunakan data nominal dalam bentuk presentase pada tingkat persamaannya. Reliabilitas bergerak diantara fakti 0 dan 1, dimana 0 memiliki arti tidak satu pun yang disetujui oleh *coder* dan angka 1 memiliki arti bahwa *coder* setuju. Semakin tinggi angka yang dihasilkan maka akan semakin tinggi angka reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas Antar - Coder} = \frac{\text{Jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{Jumlah total unit yang dikode}}$$

atau,

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR = *Coefficient Reliability*.

M = Jumlah unit yang disetujui oleh dua pengkoding pada kategori yang sama.

N1 = Jumlah unit yang diukur oleh pengkoding 1.

N2 = Jumlah unit yang diukur oleh pengkoding 2.

Rumus R. Holsti mempunyai angka reliabilitas atau kepercayaan toleransi minimum yakni 0,7 atau 70%. Artinya jika angka reliabilitas diatas 0,7 berarti alat ukur ini reliabel. Akan tetapi, jika perhitungan menunjukkan angka dibawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliabel atau tidak dianggap sebagai alat yang andal (Eriyanto, 2011)

